

FOKUS SELESAIKAN VAKSINASI ANAK

Penyuntikan Dosis Ketiga, Tunggu Arahan

YOGYA (KR) - Kota Yogya masuk dalam kategori daerah yang diperbolehkan menyuntikkan vaksin Covid-19 dosis ketiga atau booster. Hanya, realisasinya tetap menunggu kebijakan atau arahan dari pemerintah pusat. Apalagi vaksin booster secara nasional baru akan dimulai pada 12 Januari 2022 mendatang.

“Kalau kita tidak ada masalah. Tinggal menunggu kebijakannya saja dari pusat. Polanya juga sama. Dulunya sudah pernah juga penyuntikan booster untuk nakes kan,” ungkap Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Kamis (6/1).
Oleh karena itu dirinya belum bisa memastikan kapan vaksin booster bisa direalisasikan di

Kota Yogya. Ketersediaan vaksin pun masih mencukupi karena vaksin booster bisa menggunakan semua jenis platform yang sudah beredar dan mendapat sertifikat uji klinis.
Sesuai ketentuan dari pemerintah pusat, vaksin booster hanya bisa disuntikkan bagi warga yang berusia 18 tahun ke atas. Selain itu telah menjalani penyuntikan dosis kedua dalam rentang waktu

enam bulan. Selain itu warga tersebut tinggal di daerah yang capaian vaksinasi dosis pertama minimal 70 persen dan dosis kedua 60 persen. Akan tetapi prioritas utama yang bisa mendapatkan vaksin booster ialah kalangan lansia, terutama yang memiliki komorbid. “Bisa juga nanti untuk kalangan guru atau tenaga pelayanan publik. Tergantung nanti kebijakannya bagaimana,” imbuh Heroe.
Kendati demikian, pihaknya tetap fokus untuk menyelesaikan vaksinasi dosis pertama dan kedua. Menurutnya vaksin booster dibutuhkan untuk meningkatkan daya tahan atau antibodi terhadap paparan virus. Namun

alangkah baiknya jika warga yang belum tervaksin bisa memperoleh layanan vaksinasi terlebih dahulu sampai tuntas.
Senada diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani. Menurutnya, Kota Yogya saat ini masih fokus menyelesaikan vaksinasi anak usia 6-11 tahun ketimbang vaksin booster. Ketika vaksinasi anak sudah diselesaikan maka vaksin booster bisa langsung digencarkan.
“Intinya kita selesaikan dulu yang anak. Kemudian nanti kalau sudah ada juknis terkait vaksin booster, kita bisa leluasa menjalankan termasuk yang mandiri,” urainya. **(Dhi)-f**

OLIMPIADE MATEMATIKA UAD
SD Muhammadiyah Sapen Borong Juara



Siswa SD Muhammadiyah Sapen peraih juara bersama guru.

YOGYA (KR) - Budaya tradisi prestasi tiada henti kembali ditunjukkan SD Muhammadiyah Sapen. Kali ini di bidang Olimpiade Matematika se-DIY yang diselenggarakan oleh Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang digelar beberapa waktu lalu. Delapan Juara di-borong oleh Tim Olimpiade Matematika SD Muhammadiyah Sapen.
Kedelapan juara tersebut di antaranya diraih oleh Agha Exa Rasendriya Alim Juara 1 Kelas 5, Humaira Faiha Carolina Juara 2 Kelas 5, Andriano Rafaisha Juara 3 Kelas 5, Qaireen Nasywa Aqilla Juara Harapan 1 Kelas 5, Nugraha Azib Santoso Juara 2 Kelas 4, Husna Nurraihan Juara 1 Kelas 3, Arkaan Tsaqif Akhmadi Juara 2 Kelas 3, dan Riandra Nathania Meta Zurie Juara 2 Kelas 3.
Masing-masing siswa yang meraih juara mendapatkan trofi, sertifikat, dan uang pembinaan dari panitia, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan
Koordinator Olimpiade Matematika SD Muhammadiyah Sapen, Heru Waseso ST menyampaikan Olimpiade Matematika UAD bertajuk ‘Mewujudkan Generasi Cerdas, Kreatif, dan Kompetitif dengan Matematika di Era New Normal’. Ini merupakan olimpiade yang menyajikan soal HOTS (High Order Thinking Skills). Peserta harus berpikir tingkat tinggi sesuai tingkat kelasnya untuk meraih ranking tertinggi. “Alhamdulillah, delapan kejuaraan bisa diraih oleh anak-anak,” terang Heru dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (6/1).
Terpisah, Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto SH MPd menyambut gembira dan memberikan apresiasi yang tinggi atas prestasi tersebut. Agung juga menambahkan, prestasi ini adalah hasil belajar keras anak-anak dengan didukung oleh guru dan orang tua. “Semoga prestasi tersebut menjadi langkah awal anak-anak untuk mempertahankan medali yang selalu diraih pada Kompetisi Sains Nasional,” ujarnya. **(Dev)-f**

PEMBELAJARAN TATAP MUKA BUTUH DUKUNGAN SEMUA PIHAK
Kesiapan Anak Divaksin Harus Diperhatikan

YOGYA (KR) - Guna mewujudkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) yang akan membutuhkan kebijakan yang mendukung dari pemerintah dan semua pihak terkait. Karena hal tersebut akan mengurangi resiko penularan Covid-19.
“Kebijaksanaan dan kesadaran dari semua pihak, baik pemerintah, kalangan usaha, serta masyarakat umum menjadi faktor menentukan dalam kesuksesan PTM ini. Untuk meminimalisir persebaran Covid-19 ini penggunaan

protokol kesehatan masih sangat relevan, ditambah lagi dengan penggunaan vaksin Covid-19 secara terukur,” ungkap Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, M Afnan Hadikusumo kepada KR, Kamis (6/1) menanggapi diatkannya kembali PTM, bahkan kebijakan pemerintah dapat menjadi 100 persen jika memenuhi syarat.
Soal vaksinasi, menurut Afnan, percepatan vaksin pada anak akan lebih baik jika mempertimbangkan kesiapan tubuh anak. Sebab tubuh anak masih lebih



M Afnan Hadikusumo
rentan dibandingkan remaja dan orang dewasa. Karena itu, dirinya berpendapat, pentingnya pencermatan terhadap anak yang

akan divaksin.
Diakui, akibat pembelajaran jarak jauh akibat pandemi berlarut-larut, membuat kualitas pendidikan siswa mengalami penurunan. Karena itu perlu upaya untuk mengejar ketertinggalan mutu pendidikan. “Untuk mengejar mutu pendidikan kita di tengah merebaknya Covid-19 akibat lamanya pelarangan tatap muka, maka langkah-langkah yang bisa diambil dengan cara uji coba terus belajar mengajar melalui tatap muka secara terbatas dan tetap menjalankan prokes. Proses belajar mengajar terbatas ini hanya diperuntukkan bagi pelajar kelas 5 dan 6 Sekolah dasar, Kelas 8 dan 9, serta kelas 11 dan 12. Selain itu, juga dilakukan evaluasi terhadap

kegiatan ini,” ujarnya.
Tak dapat dipungkiri, akibat pandemi, aktivitas siswa menjadi terbatas. Guna mengembalikan aktivitas sosial yang lebih aman dengan mengoptimalkan penggunaan program Pendidikan di semua kesempatan pertemuan secara konsisten. Sehingga peningkatan aktivitas sosial, tetap terdapat upaya pencegahan.
Afnan juga menyoroti pelanggaran Pembelajaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akan berakibat banyaknya masyarakat yang bebas berkumpul. Namun itu bisa diantisipasi dengan sosialisasi yang masif pada masyarakat tentang arti pentingnya tetap menjaga kewaspadaan karena wabah covid-19 masih menghadang. **(Jon)-f**

PELATIHAN DOKTER KECIL DI SDN TEGALREJO
Siswa Komitmen Berperilaku Sehat



Mahasiswa Stikes Notokusumo secara simbolis memberikan paket handsanitizer ke SDN Tegalrejo.

YOGYA (KR) - Proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menjadi hambatan bagi siswa jenjang sekolah dasar (SD). Terutama dalam hal internalisasi pengetahuan terkait kesehatan. Stikes Notokusumo Yogyakarta pun berupaya turut mengambil peran guna menjembatani persoalan tersebut.
Salah satunya melalui program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan tim mahasiswa Stikes Notokusumo Yogyakarta. Melalui pelatihan dokter cilik di SDN Tegalrejo, hasilnya siswa berkomitmen untuk mampu berperilaku sehat.
“Pelatihan dokter cilik kami khususnya di SDN Tegalrejo, terutama dengan sasaran siswa kelas V dan

VI. Ada 47 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 32 perempuan. Ternyata 95 persen siswa siap untuk mendisiplinkan diri dan berperilaku sehat,” tandas dosen pendamping Etik Pratiwi MKep, Kamis (6/1).
Etik mengaku, pelatihan yang menjadi program pengabdian masyarakat tersebut digelar pada medium tahun 2021 saat pembelajaran daring menjadi metode utama. Dirinya turut didampingi dosen lain yakni Eva Nurlina Aprilia MKep Ns SpKep Kom memberikan pelatihan juga melalui daring.
Tujuan pelatihan dokter cilik tersebut tak lain untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait kesehatan yang kurang bisa diperoleh selama proses

pembelajaran daring. Apalagi siswa jenjang SD kerap mengalami hambatan komunikasi saat pembelajaran daring.
Hasil dari kegiatan tersebut, diakuinya mayoritas siswa berkomitmen untuk berperilaku sehat. Selain itu terdapat 85 persen siswa memiliki peningkatan pengetahuan mengenai kebersihan lingkungan. Kemudian 90 persen siswa memahami bagaimana cara menolong orang melalui Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
“Selain itu kegiatan ini juga mengajak teman untuk mengajarkan perilaku sehat kepada sesama dan anggota keluarganya,” imbuh Etik.
Dirinya berharap kegiatan itu mampu mendorong siswa dalam membantu guru dan petugas kesehatan pada waktu pelayanan kesehatan di sekolah. Civitas sekolah di SDN Tegalrejo juga bisa lebih memiliki kepedulian terhadap kesehatan.
Sedangkan sebagai ungkapan apresiasi, tim mahasiswa memberikan bantuan paket handsanitizer, masker, dan sabun cuci tangan yang diberikan kepada pihak sekolah. Selain itu juga memberikan doorprize untuk 10 siswa yakni bantuan kuota internet. **(Dhi)-f**

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 746
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta

tap JUMAT

1 RUMAH 36 Furniture

PERIODE: 7 JANUARI 2022

LEBIH MURAH

SOVIA

POUCH 2LT

RP37.145
36.735

LEBIH MURAH

ABC

KECAP 520ML

RP18.560
16.040

LEBIH MURAH

BIORE

BF POUCH 520ML

RP24.260
22.560

LEBIH MURAH

MAMA

REF 700

RP15.790
12.290

Manna Kampus

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA Telp. 0274 - 485288
JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 561254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 386797
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 565612
JL. IMOGIRI TIMUR KM. 7, YOGYAKARTA Telp. 0274 - 4285579